

ABSTRAK

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA FILM *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2* KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

ISTIQOMAH NURZAFIRA

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk-bentuk, faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada film *Surga yang Tak Dirindukan 2*, serta bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode, faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada film *Surga yang Tak Dirindukan 2*, dan mengimplikasikan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah film *Surga yang Tak Dirindukan 2*, diperoleh dengan cara mengunduh dari internet. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik analisis data dengan cara menyimak tayangan film tersebut, mencatat tuturan percakapan yang mengandung alih kode dan campur

kode, mengelompokkan berdasarkan indikator yang telah disiapkan, menganalisis dan mengklasifikasi bentuk, faktor alih kode dan campur kode, kemudian mendeskripsikan implikasi alih kode dan campur kode pada film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Hasil penelitian alih kode dan campur kode yang digunakan pada film *Surga yang Tak Dirindukan 2* terdiri atas beberapa bentuk dan faktor penyebabnya. Alih kode yang dominan digunakan adalah alih kode *ekstern* berupa peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan faktor penyebab yang paling mempengaruhi adalah faktor penutur. Campur kode yang dominan digunakan adalah campur kode berbentuk kata bahasa Inggris ke dalam struktur bahasa Indonesia dan faktor penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya campur kode adalah faktor penutur. Alih kode dan campur kode dapat digunakan oleh guru dalam membelajarkan teks anekdot. Hasil penelitian berupa alih kode dan campur kode dapat digunakan sebagai variasi dalam pembuatan teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot. Guru dapat memanfaatkan rancangan pembelajaran teks anekdot untuk meningkatkan minat belajar siswa di awal kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: alih kode, campur kode, film *surga yang tak dirindukan 2*.